

Weekly Report of Acute Public Health Event

Minggu Epidemiologi ke-42 (12-18 Oktober 2025)



Rekapitulasi Kejadian

Penyakit / Kejadian	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Chikungunya	Banten	1	14	0
	DI Yogyakarta	1	26	0
	Jawa Barat	1	6	0
	Jawa Tengah	1	23	0
Dengue	Riau	1	1	1
	Sumatera Barat	1	1	1
Difteri Observasi	Jawa Barat	1	1	1
Hantavirus	Jawa Barat	1	1	1
Keracunan Pangan	Jawa Barat	1	8	0
	Jawa Tengah	1	6	0
	Kalimantan Utara	1	2	0
	Lampung	2	80	0
	Sulawesi Barat	1	32	0
	Sulawesi Tenggara	1	9	0
	Sumatera Barat	1	19	0
	Sumatera Selatan	1	18	0
Meningitis/ Encephalitis	Sumatera Utara	1	1	1
Pneumonia	DI Yogyakarta	1	2	2
	Sumatera Utara	1	2	2
Suspek Difteri	Jakarta	1	1	1
Suspek Meninghitis	Sumatera Utara	1	1	1
Suspek Mers-cov	Sumatera Barat	1	1	1
Syndrome Jaundice Acute	Sumatera Utara	1	1	1



Gedung Adhyatma Lantai 6

Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav 4-9 Blok X-5, RT.1/RW.2,
Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DK
Jakarta

✉ tu.surkarkes@kemkes.go.id



<https://surkarkes.kemkes.go.id/>

Pencegahan Bagi Masyarakat



Kejadian/Penyakit

Apa yang bisa dilakukan

Chikungunya, Malaria, dan Dengue

- ❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk.
- ❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan.
- ❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk.
- ❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.

Keracunan Pangan

- ❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan.
- ❖ Masak makanan hingga matang sempurna.
- ❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup.
- ❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa.
- ❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.

Syndrome Jaundice Acute

- ❖ Jaga kebersihan makanan dan air minum.
- ❖ Cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan setelah buang air besar.
- ❖ Gunakan jamban sehat, jangan mencemari sumber air.
- ❖ Hindari berbagi jarum suntik atau alat pribadi.
- ❖ Dapatkan vaksin hepatitis B sesuai jadwal.

Leptospirosis/ Dugaan Leptospirosis

- ❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir.
- ❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang.
- ❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus.
- ❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus.
- ❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir.

Hantavirus

- ❖ Hindari kontak dengan urine, feses, dan sarang tikus.
- ❖ Gunakan masker dan sarung tangan saat membersihkan area yang terkontaminasi tikus.
- ❖ Tutup rapat makanan dan simpan di wadah tertutup.
- ❖ Jaga kebersihan rumah dan lingkungan, terutama gudang dan dapur.
- ❖ Kendalikan populasi tikus di rumah dan tempat kerja.

ISPA/ Pneumonia

- ❖ Lakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir untuk mencegah penyebaran kuman.
- ❖ Berikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi.
- ❖ Pastikan sirkulasi udara lancar untuk mengurangi risiko infeksi saluran pernapasan.
- ❖ Segera berobat bila ada gejala seperti demam, batuk, dan napas cepat

Dugaan meningitis/ Meningitis

- ❖ Lakukan vaksinasi sesuai anjuran (misal meningokokus, pneumokokus, Hib).
- ❖ Hindari berbagi alat makan, botol minum, atau rokok.
- ❖ Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin.
- ❖ Jaga kebersihan tangan dan lingkungan.
- ❖ Segera cari pertolongan medis bila ada gejala demam tinggi, sakit kepala berat, dan kaku leher.

Dugaan Mers-Cov

- ❖ Cuci tangan dengan sabun secara rutin, terutama setelah kontak dengan hewan atau orang sakit.
- ❖ Hindari kontak dekat dengan unta dan produk hewani mentah di daerah berisiko.
- ❖ Gunakan masker di tempat ramai atau saat sakit.
- ❖ Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin.
- ❖ Segera periksa ke fasilitas kesehatan bila mengalami demam, batuk, dan sesak napas setelah bepergian dari Timur Tengah.